

## ABSTRACT

Alexandria, Nadine Stephanie. Student Registered Number. 126203201077. 2024. *The Effectiveness of Using Make A Match Technique Towards The Eighth-Grade Students' Vocabulary Mastery at MTs Syafiyah Besuk Probolinggo*. Sarjana Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Sayyid Ali Rahmatullah State University of Tulungagung. Advisor: Dr. Nurul Chojimah, M.Pd

**Keywords:** Effectiveness, Make a Match Technique, Vocabulary Mastery

Vocabulary mastery is an important ability in the foreign language learning process. By mastering and understanding the right vocabulary, it will be easier for someone to write, read, listen and communicate in writing and orally. Therefore, it is important for teachers to choose the right teaching techniques and learning strategies to help students enrich their vocabulary mastery, one of which is the make a match technique. Make a match is a cooperative learning technique where students learn using question and answer cards containing vocabulary with a predetermined time limit. By combining game elements in learning, this can make students more enthusiastic about learning English, especially learning vocabulary.

This research has the following research problem, is there any significant difference in score on students' vocabulary mastery of the eighth-grade students who learn vocabulary using make a match technique and those who learn vocabulary without the make a match technique? The objective of this research is to determine whether the difference score on students' vocabulary mastery of the eighth-grade students who learn vocabulary using make a match technique and those who learn vocabulary without the make a match technique. The researcher used a quantitative approach using quasi-experimental research. Purposive sampling was used in this research with samples taken from two classes, namely VIII A and VIII B, totaling 59 students. The researcher used vocabulary test which was given twice as data collection, namely pre-test and post-test. The pre-test is to measure students' initial vocabulary skills, while the post-test is to test whether the make a match technique has an effect on students' vocabulary mastery or not. After the data is collected, the researcher will carry out some steps to calculate and analyze the data.

Based on data explained through SPSS version 20 for Windows programs, the research results show the sig value (2-tailed) is 0.000. because the sig value. (2-tailed) is smaller than alpha ( $0.000 < 0.05$ ), so it can be said that  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is not rejected. So, it can be concluded as the final result of this research that there is any significant difference in score on students' vocabulary mastery of the eighth-grade students who learn vocabulary using make a match technique and those who learn vocabulary without the make a match technique.

The research results show that using the make match learning technique is more effective in enhancing students' mastery of vocabulary compared to using conventional

learning techniques. The greater the student's vocabulary mastery, the greater the student's opportunity to be proficient in the language. Therefore, the role of teachers to always increase students' vocabulary by using teaching techniques and learning strategies that are fun for students.

## ABSTRAK

Alexandria, Nadine Stephanie. Nomor Induk Siswa. 126203201077. 2024. *Efektifitas Penggunaan Teknik Make A Match Terhadap Penguasaan Kosakata Siswa Kelas VIII di MTs Syafiyah Besuk Probolinggo*. Skripsi. Pendidikan Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing: Dr. Nurul Chojimah, M.Pd

**Kata Kunci:** Efektivitas, Teknik Make a Match, Penguasaan Kosakata

Penguasaan kosakata merupakan kemampuan yang penting dalam proses pembelajaran bahasa asing. Dengan menguasai dan memahami kosa kata yang tepat maka seseorang akan lebih mudah dalam menulis, membaca, mendengarkan dan berkomunikasi baik secara tertulis maupun lisan. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memilih teknik pengajaran dan strategi pembelajaran yang tepat untuk membantu siswa memperkaya penguasaan kosakatanya, salah satunya adalah teknik make a match. Make a match merupakan salah satu teknik pembelajaran kooperatif dimana siswa belajar menggunakan kartu tanya jawab yang berisi kosakata dengan batas waktu yang telah ditentukan. Dengan memadukan unsur permainan dalam pembelajaran, hal ini dapat membuat siswa lebih semangat dalam belajar bahasa Inggris khususnya belajar kosakata.

Penelitian ini mempunyai rumusan masalah sebagai berikut, apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada skor penguasaan kosakata siswa kelas VIII antara siswa yang mempelajari kosakata menggunakan teknik make a match dan siswa yang mempelajari kosakata tanpa teknik make a match? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan skor penguasaan kosakata siswa kelas VIII antara siswa yang mempelajari kosakata menggunakan teknik make a match dan siswa yang mempelajari kosakata tanpa teknik make a match. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain kuasi eksperimen. Dalam penelitian ini digunakan purposive sampling dengan sampel yang diambil dari dua kelas yaitu VIII A dan VIII B yang berjumlah 59 siswa. Peneliti menggunakan tes kosakata yang diberikan dua kali sebagai pengumpulan data, yaitu pre-test dan post-test. Pre-test untuk mengukur kemampuan kosakata awal siswa, sedangkan post-test untuk menguji apakah teknik make a match berpengaruh terhadap penguasaan kosakata siswa atau tidak. Setelah data terkumpul, peneliti akan melakukan beberapa langkah untuk menghitung dan menganalisis data.

Berdasarkan data yang dijelaskan melalui program SPSS versi 20 untuk windows, hasil penelitian menunjukkan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai sig. (2-tailed) lebih kecil dari alpha ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat dikatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  tidak ditolak. Jadi, dapat disimpulkan hasil akhir penelitian ini bahwa terdapat perbedaan signifikan skor penguasaan kosakata siswa kelas VIII antara siswa yang

mempelajari kosakata menggunakan teknik make a match dan siswa yang mempelajari kosakata tanpa teknik make a match.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknik pembelajaran make match lebih efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa dibandingkan dengan menggunakan teknik pembelajaran konvensional. Semakin besar penguasaan kosakata yang dimiliki siswa, maka semakin besar peluang siswa tersebut untuk mahir berbahasa. Oleh karena itu, diperlukan peran guru untuk selalu meningkatkan kosakata siswa dengan menggunakan teknik pengajaran dan strategi pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.